

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai tentang implementasi serta dampak kepemimpinan transformasional kepala madrasah pada dimensi motivasi inspirasi (*inspirational motivation*) dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi kepemimpinan transformasional kepala madrasah pada dimensi motivasi inspirasi diwujudkan melalui komunikasi visi yang kuat, keteladanan yang konsisten, dan pembinaan berkelanjutan. Kepala madrasah berperan aktif dalam membangun semangat kolektif melalui berbagai kegiatan seperti upacara pagi, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) internal, pembinaan spiritual, serta penguatan budaya kerja yang religius dan profesional. Visi kepala madrasah tidak hanya dikomunikasikan secara verbal maupun melalui instruksi langsung, tetapi juga diaktualisasikan dalam tindakan nyata yang menjadi contoh bagi seluruh warga madrasah.
2. Dampak dari kepemimpinan transformasional pada dimensi motivasi inspirasi ini tercermin dalam perubahan sikap dan perilaku guru, terutama dalam hal keaktifan, kreativitas, dan kolaborasi dalam kegiatan

pembelajaran. Sementara itu, peserta didik menunjukkan peningkatan dalam kedisiplinan, semangat belajar, serta partisipasi pada berbagai kegiatan akademik maupun non-akademik. Hal ini, membuktikan bahwa kepemimpinan transformasional berperan penting dalam membentuk budaya pembelajaran yang positif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.

B. Saran-saran

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan mengenai implementasi kepemimpinan transformasional kepala madrasah pada dimensi motivasi inspirasi (*inspirational motivation*) dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala madrasah diharapkan untuk terus memperkuat perannya sebagai figur sentral dalam mendorong transformasi mutu pendidikan di madrasah. Upaya ini dapat diwujudkan melalui peningkatan kapasitas kepemimpinan dengan mengikuti pelatihan manajemen berbasis nilai, memperluas cakupan komunikasi inspiratif yang mencakup aspek profesional dan spiritual, serta menjaga keteladanan yang dapat dijadikan panutan oleh guru dan siswa. Selain itu, kepala madrasah disarankan untuk lebih sering melakukan pendekatan personal kepada para guru guna memastikan bahwa visi dan misi madrasah dipahami, diterima, dan diimplementasikan secara menyeluruh oleh seluruh tenaga pendidik.

2. MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen perlu mengembangkan program-program strategis yang mendukung penerapan kepemimpinan transformasional secara lebih sistematis dan terencana. Program ini dapat meliputi penyusunan roadmap pengembangan kompetensi guru, pembinaan kinerja melalui sistem mentoring, serta penguatan budaya religius yang selaras dengan inovasi pembelajaran. Langkah-langkah tersebut diharapkan mampu menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif, mendorong partisipasi aktif dari guru maupun siswa, serta mempercepat terwujudnya madrasah unggul yang berbasis nilai-nilai keislaman.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna bagi peneliti lanjutan untuk lebih mendalam implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada dimensi lain.

C. Kata Penutup

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, serta karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan teori kepemimpinan pendidikan Islam, khususnya terkait implementasi kepemimpinan transformasional pada dimensi motivasi inspirasi (*inspirational motivation*). Selain itu, hasil temuan ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dalam

upaya meningkatkan mutu pembelajaran serta memperkuat budaya kerja yang religius dan profesional di lingkungan madrasah.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa karya ilmiah ini masih memiliki sejumlah keterbatasan baik dari segi cakupan, metode, maupun kedalaman analisis, sehingga belum dapat dikatakan sempurna. Kesadaran ini menjadi dasar bagi penulis untuk terus mengembangkan diri dalam menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif di masa mendatang. Atas dasar itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis membuka ruang selebar-lebarnya bagi para pembaca, akademisi, maupun praktisi untuk memberikan masukan berupa kritik yang membangun serta saran yang bersifat konstruktif. Setiap bentuk umpan balik tersebut diharapkan dapat menjadi referensi penting guna memperbaiki kelemahan yang ada sekaligus memperkaya substansi penelitian selanjutnya. Dengan adanya kontribusi berupa kritik dan saran, penulis berharap kualitas karya ilmiah ke depan akan semakin meningkat dan mampu memberikan manfaat yang lebih besar, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi praktik pendidikan yang relevan dengan konteks kajian ini.